

DAFTAR PUSTAKA

- Abid. 2023. “Pengertian Adaptor, Fungsi dan Kegunaan Adaptor Terlengkap 2023”. (Online) (<https://djonews.com/pengertian-adaptor-serta-fungsi-dan-kegunaan-adaptor/>, diakses tanggal 16 Maret 2023).
- Anggita Rihardian P. 2018. “Model Otomatisasi Alat Penyiram Berbasis Mikrokontroler Arduino Uno Dan Sensor Kelembaban Tanah Y1-69 Pada Tanaman Bayam (*Amaranthus Tricolor L.*)”. Skripsi. Malang: Jurusan Keteknikan Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Anggun D, dkk. 2019. “Implementasi Sistem Informasi Geografi Terhadap Kondisi Resapan Air Untuk Pola Ruang Kesesuaian Penggunaan Lahan di Sub DAS Blongkeng Magelang”. Prosiding Seminar Nasional Geotik 2019. ISSN: 2580-8796.
- Agung W. 2017. “Rancang Bangun Aktuator Solenoid Valve Pada Pengendalian Pressure Reaktor Oaw (Oxygen Acetylene Welding) Di Bengkel Las Diral Menur Surabaya”. Tugas Akhir. Surabaya : Program Studi D3 Teknik Instrumentasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Bahari, Muhammad Bilal S. dkk. 2020. “Sistem Irigasi Big Gun Sprinkler Portable Periodik Dengan Mikrokontroler Arduino”. Jurnal Elektro, Vol. 13, No. 1, April – September 2020: 13-20.
- Dewi, Nurul Hidayati Lusita., dkk. “Prototype Smart Home Dengan Modul Nodemcu Esp8266 Berbasis Internet of Things (Iot)”. Diss. Universitas Islam Majapahit Mojokerto.
- Dickson Kho. 2022. “Jenis-jenis Saklar (Switch) dalam Rangkaian Elektronika”. (Online) (<https://teknikelektronika.com/jenis-jenis-saklar-switch-dalam-rangkaian-elektronika/>, diakses tanggal 16 Maret 2023).



Kho. 2023. “Pengertian Sensor dan Jenis-jenis Sensor”. (Online) ([ps://teknikelektronika.com/pengertian-sensor-jenis-jenis-sensor/](https://teknikelektronika.com/pengertian-sensor-jenis-jenis-sensor/), diakses tanggal 16 Maret 2023).

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo. 2022. “Sistem Irigasi Sprinkel Pada Lahan Surjan”. (Online) (<https://pertanian.kulonprogokab.go.id/detil/1139/sistem-irigasi-sprinkel-pada-lahan-surjan#>, diakses tanggal 16 Maret).

Fachmawati Iva, SP. MM. 2020. “Peningkatan Hasil Pertanian”. (Online) (<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/93185/Peningkatan-Hasil-Pertanian/#>, diakses tanggal 7 Maret 2023).

Faiz Shidiq K. 2022. “Penerapan Iot (Internet Of Things) Pada Sistem Irigasi Sprinkler Fogger Tanaman Selada”. Tugas Akhir. Program Studi Tata Air Pertanian, Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia: Serpong.

Hendri Yayan, dkk. “Jemuran Otomatis Menggunakan Sensor LDR, Sensor Hujan Dan Sensor Kelembaban Berbasis Arduino Uno”. Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI, Volume VI No.1, 2020, 22-23.

Kementerian Luar Negeri. 2018. “Geografi”. (Online) (<https://kemlu.go.id/nur-sultan/id/pages/geografi/41/etc-menu>, diakses tanggal 6 Maret 2023).

Kementerian Pertanian RI. 2018. “Sektor Pertanian Masih Menjadi Kekuatan Ekonomi di Indonesia”. (Online) (<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=2564>, diakses tanggal 26 Februari 2023).

KPU PR. 2019. “Modul Pengenalan Sistem Irigasi”. Jakarta: Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.

Laumal, Folkes. 2017. “Implementasi Mikrokontroler Atmega328 di Bidang Pertanian dan Industri”. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI): Yogyakarta.

M Rudiyanto. 2018. “Mengenal Kabel Listrik”. (Online) ([ps://listrik.sv.ugm.ac.id/2018/06/25/mengenal-kabel-listrik-1/](https://listrik.sv.ugm.ac.id/2018/06/25/mengenal-kabel-listrik-1/), diakses tanggal 16 Maret 2023).



Meltin, Lela. 2009. “Budidaya Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) di Kebun Benih Hortikultura (KBH) Tawangmangu”. Tugas Akhir. Surakarta: Program Studi DIII Agribisnis Hortikultura dan Arsitektur Pertamanan, Universitas Sebelas Maret.

Mohamad Bagus A. dkk. 2018. “Modul Kuliah: Irigasi Dan Bangunan Air”. Surabaya: Departemen Teknik Sipil FTSLK-ITS.

Noerhayati, Eko, B. Dwisulo, and A. Rahmawati. "*Sprinkler irrigation design with microcontroller based on IoT.*" IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Vol. 456. No. 1. IOP Publishing, 2020.

Noerhayati Eko, et. Al. 2020. “Model Irigasi Sprinkler dengan Aplikasi Hec-ras”. CV. Ampuh Multi Rejeki: Malang. ISBN: 978-602-53047-4-3.

Repository Pancabudi. (Online)
(https://repository.pancabudi.ac.id/perpustakaan/lokalkonten/1824370829_52_2_BAB_II.pdf, diakses tanggal 16 Maret 2023).

Repository Unimar. 2019. (Online) (<http://repository.unimar-amni.ac.id/3248/2/BAB%202.pdf>, diakses tanggal 16 Maret 2023).

Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (Online)
(<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31538/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, di akses tanggal 26 Februari 2023).

Ruwida, dkk. 2021. “Penerapan Sistem Irigasi Curah (Sprinkler) Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) Berbasis Mikrokontroler 328”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah. Volume 6, Nomor 2, Mei 2021, 57-68

Sijabat Walfrido. Dkk. 2022. “Rancang Automatic Sprinkler Pada Tanaman Bawang Menggunakan Teknik PWM Berbasis Arduino” Jurnal Sistem Komputer TGD, Vol. 1 No. 1 Edisi Januari 2022: 34-41

Suhariono, Amin. Dkk. 2015. “Aplikasi Sensor Flow Water Untuk Mengukur Penggunaan Air Pelanggan Secara Digital Serta Pengiriman Data Secara Otomatis Pada PDAM Kota Semarang”. Jurnal Tele, Vol.13 No. 1, Edisi Maret 2015: 8



- Supegina, Fina., Eka Jovi S. 2017. “Rancang Bangun Iot Temperature Controller Untuk Enclosure Bts Berbasis Microcontroller Wemos Dan Android”. Jurnal Teknologi Elektro, Universitas Mercu Buana. Vol. 8 No. 2 Mei 2017, 147
- Suryana Taryana. “Implementasi Raindrops Sensor Untuk Peringatan Terjadinya Hujan dan Menutup Jemuran Otomatis”. Jurnal Komputa Unikom.
- Tim BSE. 2013. “*Irigasi dan Drainase*”. Buku Sekolah Elektronik (BSE).
- Viva Budy K. 2022. “Sekitar 40 Juta Penduduk Indonesia Bekerja di Sektor Pertanian pada Februari 2022”. (Online) (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/09/sekitar-40-juta-penduduk-indonesia-bekerja-di-sektor-pertanian-pada-februari-2022>, diakses tanggal 6 Maret 2023).
- Yudia Azmi, et. Al. 2022. “Pertanian Terpadu”. PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN : 978-623-8051-25-0.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Perkembangan Setiap Minggu

1. Minggu 1 (Tanggal 14/08/2023)



2. Minggu 2 (Tanggal 21/08/2023)



3. Minggu 3 (Tanggal 02/09/2023)



4. Minggu 4 (Tanggal 09/09/2023)



5. Minggu 5 (Tanggal 18/09/2023)



6. Minggu 6 (Tanggal 23/09/2023)



7. Minggu 7 (Tanggal 04/10/2023)



8. Minggu 8 (Tanggal 08/10/2023)



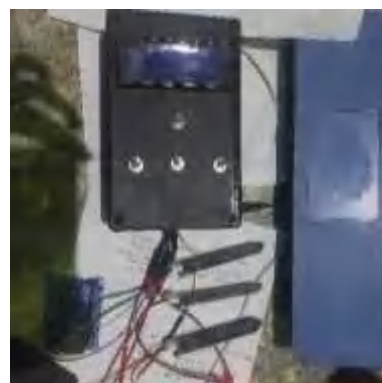
9. Minggu 9 (Tanggal 15/10/2023)



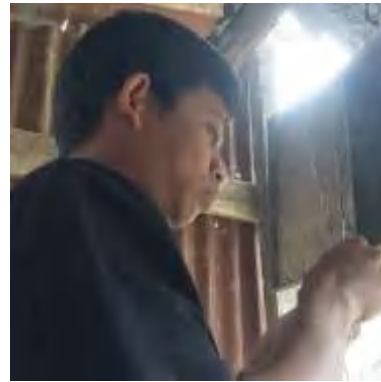
10. Minggu 10 (Tanggal 22/10/2023)



Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Lampiran 3: Biaya Alat

1. Harga Komponen

NO.	Nama	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Harga Total (Rp.)
1	ESP32	1	55.000, -	55.000, -
2	Panel Box	1	9.000, -	9.000, -
3	Breadboard	1	8.300, -	8.300, -
4	Sensor Kelembapan	3	12.000, -	36.000, -
5	Sensor Hujan	1	6.000, -	6.000, -
6	Sensor Aliran Air	1	26.500, -	26.500, -
7	Solenoid Valve	4	26.000, -	104.000, -
8	LCD I2C 4x20	1	60.000, -	60.000, -
9	Switch	5	3.000, -	15.000, -
10	Bidirectional Level Converter 4 Channel	1	3.500, -	3.500, -



NO.	Nama	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Harga Total (Rp.)
11	Relay 4 Channel	1	20.000, -	20.000, -
12	Relay 1 Channel	1	5.600, -	5.600, -
13	Adaptor 9 volt	1	15.000, -	15.000, -
14	Modem Mi-fi 4G	1	130.000, -	130.000, -
15	Kabel Jumper 40 Pin	3	18.500 -	55.500, -
16	Kabel Listrik 30 meter	1	40.500, -	40.500, -
Total				589.900, -

2. Harga Sistem Perpipaan

NO.	Nama	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Harga Total (Rp.)
1	Pipa ½ Inch 4 m	9	25.000, -	225.000, -
2	Nozzle Sprinkler	3	6.500, -	19.500, -
3	Sambungan Pipa L	4	2.000, -	8.000, -
4	Sambungan Pipa T	5	2.000, -	10.000, -
5	Keran Air ½ Inch	1	5.000, -	5.000, -
6	Check Valve ½ Inch	2	26.500, -	53.000, -
7	Pompa Air	1	300.000, -	300.000, -
Total				620.500, -

Lampiran 4: Kode Program

```
//wifi
#include <WiFi.h>
#include <WiFiClient.h>
#include <BlynkSimpleEsp32.h>
//lcd
#include <Wire.h>
#include <LiquidCrystal_I2C.h>
#define BLYNK_PRINT Serial
#define BLYNK_TEMPLATE_ID "TMPL6_F3Ghaxi"
#define BLYNK_DEVICE_NAME "Smart Irrigation"

char auth[] = "IAMPsqdea2K15ZvFQP1DFRt3_eidP1wX";
char ssid[] = "Smart Irrigation";
pass[] = "smart_irrigation_123";
int Sensorkel_A = 32;
int Sensorkel_B = 35;
int Sensorkel_C = 34;
int Sensorhujan = 33;
int flowSensorPin = 25;
lowCount = 0;
```



```

float flowRate = 0.0;
const int valve_A = 2;
const int valve_B = 4;
const int valve_C = 16;
const int valve_D = 17;
const int POMPA = 23;
const int oto_manual = 18;
const int tombol_A = 13;
const int tombol_B = 14;
const int tombol_C = 19;

int valueA = 0;
int valueB = 0;
int valueC = 0;
int valhuj = 0;

int kala = 0;
int kalB = 0;
int kalC = 0;

bool A, B, C, D;

const unsigned long VALVE_RUNTIME = 60*60*1000; // 1 jam
unsigned long valveStartTime = 0;

unsigned long even = 0;
unsigned long even1 = 0;
unsigned long even2 = 0;
BLYNK_WRITE(V3){
  A = param.asInt();
}
BLYNK_WRITE(V4){
  B = param.asInt();
}
BLYNK_WRITE(V5){
  C = param.asInt();
}
BLYNK_WRITE(V8){
  D = param.asInt();
}
BLYNK_WRITE(V9){
  D = param.asInt();
}
LiquidCrystal_I2C lcd(0x27,20,4);

void setup() { // AWAL SETUP .....
  Serial.begin(115200);
  Blynk.begin(auth, ssid, pass, "blynk.cloud", 80);
  Blynk.logEvent("sistem");
  pinMode(valve_A, OUTPUT);
  pinMode(valve_B, OUTPUT);
  pinMode(valve_C, OUTPUT);
  pinMode(valve_D, OUTPUT);
  pinMode(POMPA, OUTPUT);
  pinMode(oto_manual, INPUT);
  pinMode(tombol_A, INPUT);
  pinMode(tombol_B, INPUT);
  pinMode(tombol_C, INPUT);
  pinMode(flowSensorPin, INPUT_PULLUP);

  lcd.begin(20,4);
  lcd.init();
  lcd.init();
  // Print a message to the LCD.
  lcd.backlight();
  lcd.setCursor(7,0);
  lcd.print("WELCOME");
  ..setCursor(9,1);
  lcd.print("TO");
  ..setCursor(2,2);
  lcd.print("SMART IRRIGATION");
  ..setCursor(5,3);
  lcd.print("BY MUKHLIS");
  nk.virtualWrite(V6, "SMART IRRIGATION");

```



```

Blynk.virtualWrite(V7, "    By Mukhlis");

attachInterrupt(digitalPinToInterrupt(flowSensorPin), pulseCounter, RISING);
delay(3500);
lcd.clear();

}

void loop() { // AWAL LOOP =====
  Blynk.run();
  flowCount = 0; // Reset hitungan aliran
  delay(1000); // Baca aliran setiap detik
  // Hitung laju aliran (hitungan per detik)
  flowRate = (flowCount / 6.67); // def= 7.5 Ubah hitungan menjadi laju aliran
  // dalam liter/menit
  Serial.print("Laju aliran: ");
  Serial.print(flowRate);
  Serial.println(" liter/menit");
  // Baca Nilai Sensor Kelembapan dan Sensor Air Hujan
  valueA = analogRead(Sensorkel_A);
  int outA = map(valueA, 2700, 1500, 0, 100);
  valueB = analogRead(Sensorkel_B);
  int outB = map(valueB, 2750, 1400, 0, 100);
  valueC = analogRead(Sensorkel_C);
  int outC = map(valueC, 3800, 1800, 0, 100);
  valhuj = analogRead(Sensorhujan);

  Serial.print("Nilai Sensor Kel. A: ");
  Serial.print(valueA);
  Serial.print(" & ");
  Serial.print(outA);
  Serial.println("%");
  Serial.print("Nilai Sensor Kel. B: ");
  Serial.print(valueB);
  Serial.print(" & ");
  Serial.print(outB);
  Serial.println("%");
  Serial.print("Nilai Sensor Kel. C: ");
  Serial.print(valueC);
  Serial.print(" & ");
  Serial.print(outC);
  Serial.println("%");
  Serial.print("Nilai Sensor Hujan : ");
  Serial.println(valhuj);
  Serial.println(" ");
  lcd.clear();
  delay(50);

  lcd.setCursor(0,3);
  lcd.print("Debit Air    : ");
  lcd.setCursor(14,3);
  lcd.print(int(flowRate));
  lcd.setCursor(17, 3);
  lcd.print("L/m");
  data_tampil();
  int oto_man = digitalRead(oto_manual);
  if(oto_man == 1 || D == 1){
    //Serial.println("Otomatis-HIGH");
    Blynk.virtualWrite(V8, 1);
    if (valhuj > 2000){
      even1 = millis();
      Blynk.virtualWrite(V6, "    -OTOMATIS-");
      Blynk.virtualWrite(V7, "    Tidak Hujan");
      pompa();
      // Cari kelembapan terendah
      int lowestMoisture = min(outA, min(outB, outC));

      Jika selenoid valve sedang aktif
      (millis() - valveStartTime < VALVE_RUNTIME) {

        se{
          lynk.logEvent("pindah");
          ven = millis();
          digitalWrite(valve_A, HIGH);

```



```

Blynk.virtualWrite(V3, 0);
digitalWrite(valve_B, HIGH);
Blynk.virtualWrite(V4, 0);
digitalWrite(valve_C, HIGH);
Blynk.virtualWrite(V5, 0);
// aktifkan valve luar
digitalWrite(valve_D, LOW);
Blynk.virtualWrite(V9, 1);
delay(50);
// Aktifkan selenoid valve sesuai dengan kelembapan terendah
if ((lowestMoisture == outA) && (outA <= 65)) {
    activateValve(1);
    digitalWrite(valve_D, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V9, 0);
} else if ((lowestMoisture == outB) && (outB <= 65)) {
    activateValve(2);
    digitalWrite(valve_D, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V9, 0);
} else if ((lowestMoisture == outC) && (outC <= 65)) {
    activateValve(3);
    digitalWrite(valve_D, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V9, 0);
} else {
    if(millis() - even < 2500){
        Blynk.logEvent("kelembapan");
    } else {
    }
    val4();
}
// Catat waktu saat selenoid valve diaktifkan
valveStartTime = millis();
}
}

else{
    if(millis() - even1 < 2500){
        Blynk.logEvent("kelembapan");
    } else {
    }
    val4();
    Blynk.virtualWrite(V6, "    -OTOMATIS-");
    Blynk.virtualWrite(V7, "    Sedang Hujan");
}

} else{
    valveStartTime = -1 * (millis() + VALVE_RUNTIME);
    Blynk.virtualWrite(V8, 0);
    Blynk.virtualWrite(V6, "    Sistem Berjalan");
    Blynk.virtualWrite(V7, "    MANUAL");
    int man_A = digitalRead(tombol_A);
    int man_B = digitalRead(tombol_B);
    int man_C = digitalRead(tombol_C);
    if(A == true || man_A == 1){
        digitalWrite(valve_A, LOW);
        Blynk.virtualWrite(V3, 1);
    } else{
        digitalWrite(valve_A, HIGH);
        Blynk.virtualWrite(V3, 0);
    }
    if(B == true || man_B == 1){
        digitalWrite(valve_B, LOW);
        Blynk.virtualWrite(V4, 1);
    } else{
        digitalWrite(valve_B, HIGH);
        Blynk.virtualWrite(V4, 0);
    }
    if(C == true || man_C == 1){
        digitalWrite(valve_C, LOW);
        Blynk.virtualWrite(V5, 1);
    } else{
        digitalWrite(valve_C, HIGH);
        Blynk.virtualWrite(V5, 0);
    }
}
// cek semua keadaan valve

```



```

        if((A == false && man_A == 0) && (B == false && man_B == 0) && (C ==
false && man_C == 0)){
            digitalWrite(valve_D, LOW);
            Blynk.virtualWrite(V9, 1);
            digitalWrite(POMPA, HIGH);
            if(millis() - even2 < 2500){
                Blynk.logEvent("kelembapan");
            }else{
            }
        }else{
        }else{
            even2 = millis();
            digitalWrite(valve_D, HIGH);
            Blynk.virtualWrite(V9, 0);
            pompa();
        }
    }
    delay(50);
} //AKHIR DARI LOOP=====

//Fungsi
void val1(){
    digitalWrite(valve_A, LOW);
    Blynk.virtualWrite(V3, 1);
    digitalWrite(valve_B, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V4, 0);
    digitalWrite(valve_C, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V5, 0);
}
void val2(){
    digitalWrite(valve_A, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V3, 0);
    digitalWrite(valve_B, LOW);
    Blynk.virtualWrite(V4, 1);
    digitalWrite(valve_C, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V5, 0);
}
void val3(){
    digitalWrite(valve_A, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V3, 0);
    digitalWrite(valve_B, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V4, 0);
    digitalWrite(valve_C, LOW);
    Blynk.virtualWrite(V5, 1);
}
void val4(){
    digitalWrite(valve_A, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V3, 0);
    digitalWrite(valve_B, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V4, 0);
    digitalWrite(valve_C, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V5, 0);
    digitalWrite(valve_D, LOW);
    Blynk.virtualWrite(V9, 1);
    digitalWrite(POMPA, HIGH);
}

void data_tampil(){
    valueA = analogRead(Sensorkel_A);
    int outA = map(valueA, 2700, 1500, 0, 100);
    if(outA >= 65){
        Blynk.virtualWrite(V0, "Kondisi A Basah");
    }
    if(outA < 65 && outA >= 40){
        Blynk.virtualWrite(V0, "Kondisi A Ideal");
    }
    if(outA < 40){
        nk.virtualWrite(V0, "Kondisi A Kering");
    }

    ueB = analogRead(Sensorkel_B);
    outB = map(valueB, 2750, 1400, 0, 100);
    outB >= 65{
        nk.virtualWrite(V1, "Kondisi B Basah");
    }

```



```

    if(outB < 65 && outB >= 40){
    Blynk.virtualWrite(V1, "Kondisi B Ideal");
    }
    if(outB < 40){
    Blynk.virtualWrite(V1, "Kondisi B Kering");
    }

    valueC = analogRead(Sensorkel_C);
    int outC = map(valueC, 3800, 1800, 0, 100);
    if(outC >= 65){
    Blynk.virtualWrite(V2, "Kondisi C Basah");
    }
    if(outC < 65 && outC >= 40){
    Blynk.virtualWrite(V2, "Kondisi C Ideal");
    }
    if(outC < 40){
    Blynk.virtualWrite(V2, "Kondisi C Kering");
    }

    lcd.setCursor(0,0);
    lcd.print("Kelembapan A: ");
    lcd.setCursor(14,0);
    lcd.print(outA);
    lcd.setCursor(18,0);
    lcd.print("%");
    lcd.setCursor(0,1);
    lcd.print("Kelembapan B: ");
    lcd.setCursor(14,1);
    lcd.print(outB);
    lcd.setCursor(18,1);
    lcd.print("%");
    lcd.setCursor(0,2);
    lcd.print("Kelembapan C: ");
    lcd.setCursor(14,2);
    lcd.print(outC);
    lcd.setCursor(18,2);
    lcd.print("%");
}
// Fungsi untuk mengaktifkan selenoid valve yang sesuai
void activateValve(int valveNumber) {
    digitalWrite(valve_A, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V3, 0);
    digitalWrite(valve_B, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V4, 0);
    digitalWrite(valve_C, HIGH);
    Blynk.virtualWrite(V5, 0);

    switch (valveNumber) {
        case 1:
            digitalWrite(valve_A, LOW);
            Blynk.virtualWrite(V3, 1);
            break;
        case 2:
            digitalWrite(valve_B, LOW);
            Blynk.virtualWrite(V4, 1);
            break;
        case 3:
            digitalWrite(valve_C, LOW);
            Blynk.virtualWrite(V5, 1);
            break;
        default:
            break;
    }
}

void pompa(){
    if (flowRate <= 5){
        digitalWrite(POMPA, LOW);
        {
            digitalWrite(POMPA, HIGH);

            pulseCounter() {
                wCount++; // Pemanggilan fungsi ini menambah hitungan aliran

```

